BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010, (2010) "Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat".Pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa "Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan". Salah satu pelayanan yang harus ada di rumah sakit adalah rekam medis dan rekam medis yang terselenggara harus terjamin keamanannya.

Menurut PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dijelaskan lebih lanjut pada Bab IV Pasal 10 bahwa informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Dalam penyelenggaraan rekam medis harus terjaga keamanannya karena rekam medis berisikan catatan dan dokumen penting milik pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Menurut Hatta (2010) Pengamanan rekam medis, menurut Hatta (2010), juga mencakup pencegahan agar data tidak rusak, hilang, atau diubah oleh pihak ketiga yang tidak berwenang untuk mengakses atau menggunakan informasi tersebut. Untuk menjaga kerahasiaan dan ketersediaan, rekam medis harus dilindungi dengan cara konvensional maupun berbasis komputer. Faktor intrinsik dan ekstrinsik dapat membahayakan keamanan rekam medis. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi objek arsip itu sendiri, seperti kualitas kertas, pengaruh tinta, efek lem perekat, dan lain-lain. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi objek arsip dari luar, seperti lingkungan fisik, organisme perusak, dan kelalaian manusia (Yuliani, 2016).

Produksi data yang akurat, dapat diandalkan, terorganisir dengan baik, dan tepat waktu semuanya bergantung pada rumah sakit yang menerapkan praktik manajemen rekam medis yang baik. Menjaga keamanan rekam medis merupakan bagian penting dari pengelolaan rekam medis yang baik karena dapat bermanfaat dalam perawatan pasien. Informasi dari berbagai sumber didokumentasikan dalam rekam medis, yang merupakan salah satu dari banyak tujuan mereka. Manajemen adalah suatu proses yang meliputi pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian operasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk memenuhi tujuan organisasi secara holistik. produktif sekaligus efisien (Ulfa, 2018).

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan Salsabila (2017) di RSUD Wates, subjek penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis dan petugas filing, dan objek penelitian ini adalah rak penyimpanan. Dalam penelitian ini, keamanan fisik berkas rekam medis ditentukan masih utuh. Komponen tertentu, termasuk pintu ruangan yang terbuka dan tidak terkunci, tidak dilindungi oleh tindakan keamanan. Ancaman non fisik terhadap keamanan berkas rekam medis antara lain kebakaran, pihak ketiga yang tidak berwenang, debu, dan lingkungan dengan suhu tinggi yang dapat merusak data.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2022 di RSUD Wates, peneliti melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan petugas *filing* yang berjumlah empat orang untuk mengumpulkan informasi tentang cara meningkatkan keamanan rekam medis di ruang filing RSUD Wates, ditemukan masih terdapat permasalahan terkait keamanan rekam medis, seperti kurangnya kegiatan pemeliharaan arsip, pengamanan di area arsip RSUD Wates, dari faktor ekstrinsik antara lain tidak adanya alat pengukur suhu dan dari faktor inrinsik kertas yang digunakan tidak memenuhi kriteria yang berlaku karena masih menggunakan HVS 70 gram. Mengetahui pentingnya faktor keamanan dokumen rekam medis, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, sehingga peneliti ingin mengambil judul "Tinjauan Aspek Keamanan Rekam Medis di Ruang Filing RSUD Wates".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas maka dapat kita tarik rumusan masalah bagaimana RSUD Wates menerapkan keamanan berkas rekam medis di ruang *filing*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum penelitian ini adalah mengidentifikasi keamanan berkas Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD Wates.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengidentifikasi SPO (Standar Prosedur Operasional) dan pedoman pelayanan terkait keamanan rekam medis di ruang *filing*.

   b. Mengidentifikasi keamanan berkas rekam medis dari faktor intrinsik di ruang *filing* RSUD Wates.

   c. Mengidentifikasi keamanan berkas rekam medis dari faktor ekstrinsik di ruang *filing* RSUD Wates.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang kesehatan khususnya rekam medis dan juga sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* dan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi unit Rekam Medis RSUD Wates

      Bagi RSUD Wates, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan, sehingga dari pihak RSUD Wates dapat memperbaiki atau mengevaluasi sistem keamanan berkas rekam medisnya.

   b. Bagi Prodi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani

      Manfaat bagi Prodi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani yaitu dapat menjadi bahan pembelajaran untuk pengembangan ilmu terkait keamanan berkas rekam medis.

   c. Bagi Mahasiswa Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani

      Manfaat bagi Mahasiswa adalah dapat menjadi bahan tambahan belajar ,pengalaman, dan wawasan untuk masa yang akan datang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN